

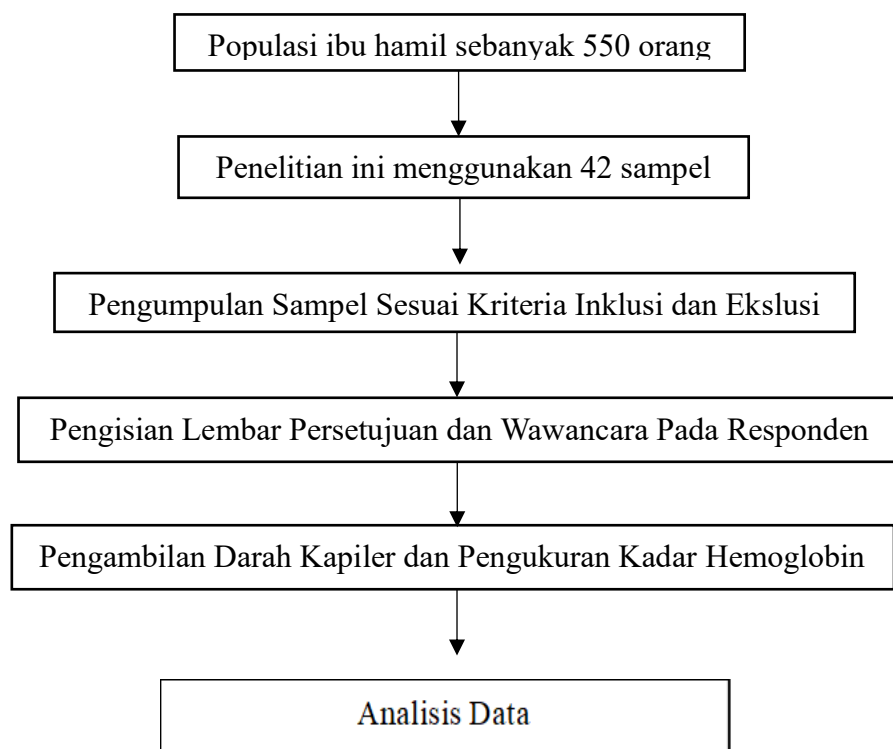
BAB IV

METODE PENELITIAN

B. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan gejala atau peristiwa yang menjadi perhatian untuk menggambarannya sebagaimana adanya. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi pada saat itu (Margareta, 2013). Peneliti ingin menunjukkan kadar hemoglobin ibu pada ibu hamil di UPTD Puskesmas 1 Negara.

C. Alur penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas 1 Negara

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2023 sampai bulan Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di UPTD Puskesmas 1 Negara. Setelah dilakukan survei langsung populasi ibu hamil di wilayah tersebut sebanyak 550 orang.

2. Sampel

Setiawan (2017) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi, yang merupakan sumber data penelitian dan terdiri dari berbagai populasi. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena perkiraan dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan sederhana dan tanpa tabel jumlah sampel. Hal ini disebabkan karena ukuran sampel harus representatif sehingga hasil dapat digeneralisasikan.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = jumlah populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pada saat pengambilan sampel yang ditolelir (0,15)

$$n = \frac{550}{1 + 550(0,15)^2}$$

$$n = \frac{550}{1 + 550(0,0225)}$$

$$n = \frac{550}{13,3}$$

$$n = 41,3$$

$$n = 42 \text{ orang}$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 42 sampel ibu hamil di UPTD Puskesmas 1 Negara.

a. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin. Ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probabilitas. Dengan kata lain, tidak semua segmen dan anggota populasi mempunyai probabilitas yang sama untuk terpilih menjadi sampel. *Probability sampling* merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam *non-probability sampling*. Salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas adalah pengambilan sampel objektif.

c. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi:

- a) Ibu hamil trimester I, II, dan III (usia kehamilan 0 – 40 minggu) di UPTD Puskesmas I Negara.

2) Kriteria eksklusi:

- a) Ibu hamil yang sedang dalam kondisi sakit

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer untuk penelitian ini adalah pemeriksaan kadar Hb, observasi langsung, wawancara, percakapan, dan penyebaran kuesioner. Menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Data yang diberikan secara tidak langsung kepada orang yang mengumpulkan data, seperti melalui orang lain atau dokumen, dikenal sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini, literatur seperti jurnal, *e-book*, dan artikel dapat membantu penelitian ini (Sugiono, 2018).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara dan Observasi

Wawancara bertujuan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang tujuan dan keuntungan dari penelitian, responden diwawancarai, selanjutnya mereka diminta untuk menandatangani persetujuan yang diinformasikan dan mengisi kuesioner tentang data mereka.

Observasi bertujuan untuk pengamatan data langsung maupun tidak langsung disertai dengan pencatatan terhadap perilaku suatu objek yang ingin diteliti.

b. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemeriksaan kadar hemoglobin. Petugas laboratorium UPTD Puskesmas I Negara melakukan pemeriksaan laboratorium ini untuk mengetahui kadar hemoglobin ibu UPTD Puskesmas I Negara Kabupaten Jembrana.

3. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, diantaranya:

- a. *Informed consent* yang digunakan untuk menyatakan kesediaan seseorang untuk menjadi ibu hamil dalam penelitian.
- b. Formulir wawancara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada ibu hamil.
- c. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara responden.
- d. Kamera yang digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan kegiatan selama penelitian

4. Alat, Bahan, Prosedur Kerja Pemeriksaan

a. Alat

- 1) Alat POCT (Glumeter)
- 2) *Autoclick*
- 3) APD (Masker Medis, *Handscoon Safeglove*)

b. Bahan

- 1) Sampel darah kapiler
- 2) *Alcohol swab* 70%
- 3) Strip Hb
- 4) *Blood Lancet*

c. Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam pemeriksaan kadar hemoglobin terdapat tiga tahap yaitu pra analitik, analitik dan post analitik (Asih dkk., 2019)

1) Pra analitik

- a) Identifikasi responden

Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan melakukan identifikasi dengan cara mewawancarainya agar sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah itu peneliti menjelaskan pengertian, tujuan dan cara pemeriksaan kadar hemoglobin yang akan dilakukan. Setelah memahami penjelasan peneliti, maka responden harus menyetujui untuk diwawancarai dalam penelitian ini dengan menandatangani formulir persetujuan.

b) Menggunakan APD

Peneliti melakukan prosedur higiene kemudian menggunakan APD lengkap. Kemudian disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin.

2) Analitik

- a) Posisikan responden untuk duduk dengan nyaman
- b) *Blood lancet* dimasukkan ke dalam *autoclick* dan diatur kedalaman penusukannya
- c) Strip hemoglobin dimasukkan pada alat POCT (glumeter) pada tempatnya
- d) Palpasi ujung jari manis/jari tengah responden kemudian dibersihkan menggunakan kapas alkohol dengan gerakan sirkular dari tengah ke luar. Tunggu hingga kering
- e) Ujung jari tersebut ditusuk dengan lanset steril sedalam $\pm 3\text{mm}$
- f) Darah yang pertama kali keluar dihapus menggunakan kapas kering
- g) Tetesan darah selanjutnya ditempelkan pada stik hemoglobin, darah akan meresap dari ujung strip dan akan terdengar bunyi „beep“
- h) Hasil pengukuran kadar hemoglobin akan tampil pada layar
- i) Strip bekas pakai tersebut dicabut dari alat dan alat akan mati secara otomatis
- j) Lancet yang digunakan dibuang pada wadah limbah infeksius

3) Post Analitik

- a) Mencatat kadar hemoglobin responden dan menentukan apakah rendah (< 11 g/dl), normal (11- 13,9 g/dl) atau tinggi (> 16 g/dl)
- b) Melepas alat pelindung diri kemudian dibuang pada wadah yang telah disediakan (limbah infeksius)
- c) Melakukan prosedur higiene yaitu mencuci tangan dengan benar sesudah melakukan pengambilan sampel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin dalam darah ibu hamil, maka data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan metode perhitungan data, dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Teknik Analisis Data

Setelah menentukan kadar hemoglobin, peneliti akan melakukan evaluasi deskriptif terhadap data berdasarkan hasil pemantauan kadar hemoglobin dalam darah ibu hamil. Kadar hemoglobin darah ibu hamil dilaporkan menurut variabel penelitian, hasil distribusi frekuensi dan persentase.

G. Etika Penelitian

Menurut (Kemenkes, 2017) menjelaskan bahwa terdapat beberapa prinsip didalam etika penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip *beneficence* adalah kewajiban peneliti untuk bertindak demi kepentingan responden dan mendukung sejumlah aturan moral untuk melindungi dan membela hak orang lain, mencegah bahaya, menghilangkan kondisi yang akan menimbulkan kerugian. Perlu ditekankan bahwa, berbeda dengan *nonmaleficence*, yang merupakan salah satu persyaratan positif. Prinsip ini tidak hanya menyerukan untuk menghindari bahaya, tetapi juga memberikan manfaat bagi pasien dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Prinsip etik berbuat baik menyatakan bahwa kita memiliki kewajiban untuk membantu orang lain dengan melakukan apa yang kita bisa untuk memberi mereka manfaat sebanyak mungkin sambil mempertahankan kerugian seminimal mungkin. Keterlibatan subjek manusia dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu mencapai tujuan penelitian kesehatan yang dapat diterapkan pada manusia.

3. Keadilan (*justice*)

Keadilan secara umum diartikan sebagai perlakuan yang adil, setara, dan pantas terhadap seseorang. Dari beberapa kategori keadilan, yang paling relevan dengan etika klinis adalah keadilan distributif. Keadilan distributif mengacu pada distribusi kebijakan penelitian kesehatan yang adil, merata, dan tepat yang ditentukan oleh norma-norma yang dapat dibenarkan yang menyusun syarat-syarat penelitian. Semua subyek diperlakukan dengan baik. Ada keseimbangan manfaat dan risiko. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup fisik, mental, dan sosial.